

**HUBUNGAN KUALITAS INFORMASI DAN KREDIBILITAS SUMBER
INFORMASI TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN INFORMASI KESEHATAN
PADA TIKTOK OLEH GENERASI Z**

Marchella Audrey Marsanda, Wiwid Noor Rakhmad, Agus Naryoso

marchellaudrey@gmail.com

Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Jl. Prof. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang Kotak Pos 1269 Telepon (024) 746407

Faksimile (024) 746504 Laman: <https://fisip.undip.ac.id/> Email: fisip@undip.ac.id

ABSTRACT

This study explores the credibility and trustworthiness of health information provided by TikTok influencer Ayman Alatas (@aymanalts) amidst the proliferation of health-related hoax on social media. By applying Information Integration Theory, it examines the relationship between the quality of information, source credibility, and the level of trust among 122 Generation Z respondents from Jakarta who watched Ayman Alatas's TikTok content. The findings reveal that respondents perceive Ayman Alatas's health information as highly credible and of substantial quality, demonstrating a strong positive correlation between these factors and the trust placed in the information. Despite the widespread presence of health hoaxes, Generation Z exhibits a commendable ability to critically evaluate the information they encounter, effectively mitigating the impact of misinformation. The study concludes that Ayman Alatas successfully fosters trust through his high-quality health education and recommends he leverage additional TikTok features to further enhance the dissemination of reliable health information.

Keywords: *Information Credibility, Health Information, Social Media Influencer, Ayman Alatas, Generation Z, Information Integration Theory*

ABSTRAK

Penelitian ini berusaha mengetahui kredibilitas dan kepercayaan terhadap informasi kesehatan yang diberikan oleh salah satu *influencer* TikTok bernama Ayman Alatas (@aymanalts) di tengah maraknya misinformasi kesehatan di media sosial. Dengan menerapkan Information Integration Theory, penelitian ini meneliti hubungan antara kualitas informasi, kredibilitas sumber, dan tingkat kepercayaan di antara 122 responden Generasi Z dari Jakarta yang telah menonton konten TikTok Alatas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden menilai informasi kesehatan berkualitas dan Ayman Alatas kredibel dalam menyampaikan informasi, menunjukkan hubungan positif yang kuat antara dua variabel tersebut dengan tingkat kepercayaan terhadap informasi. Meskipun hoaks kesehatan tersebar luas, Generasi Z menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengevaluasi informasi secara kritis, sehingga efektif mengurangi dampak dari hoaks. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Ayman Alatas berhasil membangun kepercayaan melalui edukasinya yang berkualitas tinggi dan merekomendasikan agar ia memanfaatkan fitur-fitur TikTok tambahan untuk lebih meningkatkan penyebaran informasi kesehatan yang dapat dipercaya.

Kata Kunci: Kredibilitas Informasi, Informasi Kesehatan, *Social Media Influencer*, Ayman Alatas, Generasi Z, *Information Integration Theory*

PENDAHULUAN

Kiousis (dalam Nur, 2023) menyatakan bahwa sebuah informasi dapat dipercaya apabila informasi tersebut valid dan kredibel. Tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap sebuah media memang dapat menggambarkan kualitas masyarakat yang kritis dan berdaya untuk menilai informasi dengan baik. Edelman Trust Barometer melakukan survei yang menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap media berada di peringkat yang tinggi di dunia (Rizaty, 2022).

Sayangnya, tingkat kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap media yang tinggi belum dapat mencerminkan kualitas masyarakat dalam menganalisis dan menilai informasi tersebut, di mana penelitian yang dilakukan oleh Kominfo terkait kebiasaan membaca berita online menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia memiliki sikap yang mudah percaya (Kominfo, 2022).

Menurut Karlova dan Fisher (2013), perubahan cara masyarakat mengonsumsi dan memproses informasi kini membuat informasi yang tidak akurat dan menipu juga tersebar ke seluruh jaringan sosial. Hoaks sendiri dapat diartikan sebagai informasi yang seolah dibuat meyakinkan

guna menutupi informasi yang sebenarnya (Diskominfo, 2022). Kementerian Komunikasi dan Informatika menyatakan bahwa sejak Agustus 2018 hingga Mei 2023, hoaks terkait informasi kesehatan merupakan informasi dengan kategori isu hoaks terbesar (Kominfo, 2023).

Dalam menilai sebuah informasi, manusia membutuhkan kemampuannya dalam memahami, baik kredibilitas sumber informasi maupun kualitas pesan yang disajikan (Sui & Zhang, 2021). Kemampuan menganalisis informasi ini tentu dapat membantu mempertahankan integritas informasi yang dikonsumsi dan mampu mengandalkan sumber informasi yang diterima.

Generasi Z atau Gen Z umumnya memilih untuk mengonsumsi informasi yang dibutuhkan dari platform TikTok (Widi, 2023). Penyedia survei Jakpat melaksanakan riset mandiri dengan lebih dari 1.500 responden dan menemukan bahwa responden berusia muda banyak menemukan hoaks pada TikTok, yakni dinilai sebesar 18,90% (Akbar, 2023).

Masyarakat yang kini berperan aktif dalam media sosial, di mana seluruh masyarakat memiliki kesempatan untuk membuat dan menyebarkan informasi, turut

membuka peluang bagi beberapa kalangan yang berupaya menyebarkan informasi yang tidak tepat untuk merusak kesehatan masyarakat, meskipun para ahli telah berusaha memberi informasi kesehatan yang tepat bagi masyarakat (Rosenholm & Brantner, 2022). Salah satu ahli kesehatan yang berperan untuk memberi informasi sekaligus edukasi terkait kesehatan pada platform TikTok adalah Ayman Alatas.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan kualitas informasi dan kredibilitas sumber informasi kesehatan terhadap tingkat kepercayaan atas informasi kesehatan yang dibagikan *influencer* Ayman Alatas pada TikTok.

KERANGKA TEORITIS

Kualitas Informasi

Kepercayaan atas informasi dipengaruhi oleh kualitas informasi, dapat pula dikatakan sebagai penilaian atas pesan yang dibagikan (Cheng et al., 2017). Kualitas informasi dapat didefinisikan sebagai indikator dan bukti atas persuasi dalam sebuah informasi. Lebih lanjut, kualitas informasi diketahui memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat (Ghasemaghaei & Hassanein, 2015).

Kredibilitas Sumber Informasi

Kredibilitas sumber informasi diartikan sebagai karakteristik positif komunikator yang dinilai oleh audiens sehingga memengaruhi proses penerimaan

pesan (Ohanian, 1990). Dengan kata lain, kredibilitas sebuah sumber informasi menggambarkan persepsi audiens dalam mempertimbangkan apakah sumber tersebut dapat dipercaya. Hal ini membuat kredibilitas sumber atas informasi merupakan faktor penting bagi masyarakat karena merefleksikan derajat kepercayaan kepada individu atau kelompok yang memberikan informasi.

Tingkat Kepercayaan

Kepercayaan dikatakan sebagai hasil akhir dari serangkaian penilaian audiens atas proses pencarian informasi (Sbaffi & Rowley, 2017). Kepercayaan merupakan sebuah keyakinan bahwa pernyataan yang diberikan pihak lain dapat diandalkan (Sari, 2017). Tingkat kepercayaan dapat dikatakan sebagai hasil penilaian bahwa sebuah informasi dapat mengubah persepsi dan perilaku dari audiens. Dengan melakukan analisis sekaligus penilaian, audiens dapat mengambil keputusan untuk menerima atau tidak menerima informasi tersebut. Bentuk penerimaan atas informasi digambarkan dengan kepercayaan atas informasi yang dibagikan.

Information Integration Theory

Teori ini berusaha menjelaskan bagaimana komunikator, termasuk audiens di dalamnya, memproses dan mengintegrasikan berbagai konteks dalam informasi, baik berupa individu, objek,

situasi, dan ide sehingga membentuk sikap tertentu (Stephen W. Littlejohn et al., 2017:59). Foster (2014) menjelaskan bahwa berbagai stimuli yang diproses oleh audiens akan menghasilkan sebuah respon yang dapat diukur (*quantifiable response*). Dengan demikian, Information Integration Theory dapat digunakan untuk memahami bagaimana audiens mengorganisasikan informasi baru yang diterima, di mana informasi tersebut memiliki potensi untuk merubah sikap baik secara positif maupun negatif.

Pengaplikasian Information Integration Theory akan membantu mengetahui bagaimana proses pengorganisasian sekaligus efek atas informasi kesehatan yang diberikan Ayman Alatas pada konten TikTok yang diunggahinya. Lebih lanjut, pengaplikasian teori ini dapat mengetahui penilaian Gen Z atas kredibel atau tidaknya Ayman Alatas sekaligus bagaimana kualitas pesan yang disajikan dalam memberikan informasi kesehatan pada TikTok sehingga penilaian tersebut dapat menggambarkan hubungannya dengan kepercayaan atas informasi.

HIPOTESIS

Kualitas informasi dan kredibilitas sumber informasi memiliki hubungan positif terhadap tingkat kepercayaan

informasi kesehatan pada TikTok oleh Generasi Z.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe korelasional karena penelitian ini berusaha menjelaskan hubungan antar-variabel yang diteliti. Populasi pada penelitian ini merupakan masyarakat Generasi Z berdomisili Jakarta berusia 18-26 tahun yang aktif menggunakan TikTok serta telah menonton konten edukasi kesehatan Ayman Alatas dalam kurun waktu tiga bulan terakhir yang berjumlah 122 responden. Lebih lanjut, hasil penelitian tersebut dianalisis menggunakan Pearson Correlation pada SPSS guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis Pearson Correlation menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti sangat signifikan serta koefisien korelasi sebesar 0,737 menunjukkan terdapat hubungan positif antara variabel X1, X2, dan Y dengan keeratan hubungan yang kuat. Dapat diketahui bahwa hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dapat diterima.

Hipotesis yang dapat diterima kebenarannya membuktikan bahwa teori dalam penelitian ini, yakni Information Integration Theory atau teori yang berusaha menjelaskan bagaimana pengorganisasian

sekaligus efek atas informasi yang diterima, dapat digunakan dalam menganalisis hubungan antara kualitas informasi kesehatan yang diberikan Ayman Alatas dan kredibilitas Ayman Alatas dalam menyampaikan informasi dengan tingkat kepercayaan Generasi Z atas informasi kesehatan yang diberikan Ayman Alatas dalam konten TikTiknya.

SIMPULAN

1. Dengan tujuan penelitian yang mencari hubungan antar-variabel, dibantu dengan hipotesis yang kemudian diuji dan dibuktikan dengan penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas informasi dan variabel kredibilitas sumber informasi memiliki hubungan positif dengan tingkat kepercayaan informasi kesehatan pada TikTok oleh Generasi Z.
2. Semakin tinggi kualitas informasi dan kredibilitas sumber informasi maka semakin tinggi pula kepercayaan atas informasi kesehatan yang diberikan generasi Z pada TikTok.

SARAN

Dapat diketahui bahwa Generasi Z tetap melakukan evaluasi ketika memproses dan mengintegrasikan informasi yang diterima. Masyarakat diharapkan tidak perlu khawatir karena

penerima informasi pun telah menunjukkan kemampuan dalam menganalisis kebenaran atas informasi yang diberikan.

Ayman Alatas juga telah menunjukkan kemampuannya dalam memberi edukasi kesehatan yang baik dan berkualitas, upaya ini membantu mengurangi dampak negatif atas hoaks kesehatan yang tersebar di masyarakat. Diharapkan Ayman Alatas dapat terus mengeksplorasi berbagai fitur TikTok selain *stitch* guna menyampaikan informasi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitra Akbar. (2023). *Survei: Hoaks Paling Banyak Ditemui di Facebook dan TikTok*. <https://tirto.id/riset-masyarakat-paling-banyak-temukan-hoaks-di-facebook-gP6k>
- Cheng, X., Fu, S., & de Vreede, G. J. (2017). Understanding trust influencing factors in social media communication: A qualitative study. *International Journal of Information Management*, 37(2), 25–35. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2016.11.009>
- Diskominfo. (2022). *Pengertian Hoax dan Cara Menangkalnya*. Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Bandung. <https://diskominfo.badungkab.go.id/artikel/42985-pengertian-hoax-dan-cara-menangkalnya#:~:text=Hoax%20yaitu%20informasi%20yang%20diuat>
- Foster, C. C. (2014). *The Application of Information Integration Theory to Standard The Application of Information Integration Theory to Standard Setting: Setting Cut Scores Using Cognitive Theory Setting: Setting Cut Scores Using Cognitive Theory*. <https://doi.org/10.7275/5474959.0>
- Kominfo. (2022). *Status Literasi Digital di Indonesia 2022*.
- Kominfo. (2023). *Sampai Mei 2023, Kominfo Identifikasi 11.642 Konten Hoaks*. Kominfo. https://www.kominfo.go.id/content/detail/49914/siaran-pers-no123hmkominfo062023-tentang-sampai-mei-2023-kominfo-identifikasi-11642-konten-hoaks/0/siaran_pers
- Monavia Ayu Rizaty. (2022). *Ternyata, Mayoritas Masyarakat Indonesia Percaya dengan Media*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/data-publish/2022/01/21/ternyata-mayoritas-masyarakat-indonesia-percaya-dengan-media>
- Muhammad Nur. (2023). *INDONESIAN TREASURY REVIEW EKSPERIMEN ISU APBN DI MEDIA SOSIAL: PERAN PENTING PEGAWAI SEBAGAI OPINION LEADERS*.
- Natascha A. Karlova, & Karen E. Fisher. (2013). A social diffusion model of misinformation and disinformation for understanding human information behaviour. *Information Research*. <https://www.informationr.net/ir/18-1/paper573.html>
- Ohanian, R. (1990). Construction and validation of a scale to measure celebrity endorsers' perceived expertise, trustworthiness, and attractiveness. *Journal of Advertising*, 19(3), 39–52. <https://doi.org/10.1080/00913367.1990.10673191>
- Rosenholm, I. L., & Brantner, C. (2022). *Health Communication on TikTok*.
- Putri Pradnyawidya Sari. (2017). *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP ECOMMERCE*. 6 No. 3. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/komunika/article/view/1235>
- Sbaffi, L., & Rowley, J. (2017). Trust and credibility in web-based health information: A review and agenda for future research. In *Journal of Medical Internet Research* (Vol. 19, Issue 6). JMIR Publications Inc. <https://doi.org/10.2196/jmir.7579>
- Shilvina Widi. (2023). *TikTok Jadi Medsos Utama Gen Z untuk Cari Informasi pada 2022*. DataIndonesia.Id. <https://dataindonesia.id/gaya-hidup/detail/tiktok-jadi-medsos-utama-gen-z-untuk-cari-informasi-pada-2022>

Stephen W. Littlejohn, Karen A. Foss, & John G. Oetzel. (2017). *THEORIES OF HUMAN COMMUNICATION*

Sui, Y., & Zhang Citation, B. (2021). Determinants of the Perceived Credibility of Rebuttals Concerning Health Misinformation. *Int. J. Environ. Res. Public Health*, 18, 1345. <https://doi.org/10.3390/ijerph>